

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Pengertian bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Bank Umum pada pasal 1 ayat 3, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, memberikan pinjaman uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Perbankan di Indonesia dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Umum Syariah.¹

Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri merupakan penggabungan (*merger*) atas Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah (BRIS), dan Bank BNI Syariah (BNIS). Penggabungan tersebut dilakukan pada proses mulai Maret 2020 atau sekitar 11 bulan sebelum diresmikan

¹ Syarifa Mawaddah Al Idrus And Teti Anggita Safitri, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah," *Jurnal MANAJERIAL* 20, No. 2 (2021), h. 299–310.

operasionalnya oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Februari 2020. Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses *due diligence*, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi nilai aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp.239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia. Keseluruhan aset yang dimiliki oleh ketiga bank syariah penyusun Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk aset tetap, aset tidak tetap, human capital, mitra, nasabah, dan jaringan termasuk kantor cabang, anjungan tunai mandiri (ATM), aplikasi perbankan, atau aset penunjang lain menjadi penguat bagi operasional Bank Syariah Indonesia (BSI).²

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Indonesia menjadi momentum penguatan ekonomi syariah di Indonesia, sekaligus sebagai komitmen pemerintah RI dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia. Seiring berjalannya kemajuan di dunia perbankan syariah ditengah ilmu ekonomi yang semakin mendunia selalu di imbangi dengan adanya kemajuan di bidang ilmu teknologi atau sering disebut juga dengan *financial technology technology*.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI 2017, teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam

² Sri Mahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia," *Al - Misbah* 1, No. 2 (2020), h. 83–94.

sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan sistem pembayaran. Penyelenggara sistem teknologi finansial adalah setiap pihak yang menyelenggarakan kegiatan teknologi finansial. Penyelenggaraan Teknologi Finansial dikategorikan ke dalam (PBI No.19/12/2017) sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pembiayaan, dan penyediaan modal dan jasa finansial lainnya.³

Peran *financial technology* selalu memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan manusia terutama menunjukkan kemajuan industri teknologi dunia. Di Indonesia sendiri *financial technology* sudah merambat keberbagai industri terutama yang akan kita bahas yaitu industry keuangan yaitu di perbankan. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengulik mengenai peran dan implementasi *financial technology* pada perbankan syariah khususnya dibengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan *financial technology* didunia perbankan.

³ Berandi Suaryansyah, "Peran Financial technology (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Belitung," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 3, No. 2 (2022), h. 92–107.

Permasalahan utama *financial technology* pada perbankan syariah meliputi ketidaksesuaian antara prinsip syariah dan model bisnis *financial technology*, peraturan perundang-undangan yang belum spesifik, kurangnya literasi digital dan syariah pada masyarakat dan SDM, kesiapan infrastruktur digital, serta tantangan dalam mengintegrasikan prinsip syariah ke dalam platform teknologi secara konsisten. Selain itu, adanya stigma negatif dari *financial technology* konvensional juga memengaruhi persepsi publik terhadap *financial technology* syariah.

Berdasarkan dari masalah diatas penulis memilih penelitian yang berjudul “**Peran dan Implentasi *Financial Technology* pada Perbankan Syariah Di Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Financial Technology* pada Perbankan Syariah di Bengkulu?
2. Bagaimana Implementasi *Financial Technology* yang di terapkan di Perbankan Syariah di Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui peran *Financial Technology* pada Perbankan Syariah di Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *Financial Technology* yang di terapkan di Perbankan Syariah di Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis disebut juga kegunaan secara akademis, artinya kegunaan akademik bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴ Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terkait peran *Financial Technology* pada Perbankan Syariah di Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis, artinya manfaat apa yang dapat diberikan bagi lembaga, masyarakat yang diteliti, atau bagi para pengambil kebijakan yang terkait dengan masalah yang diteliti, bukan pada pribadi penulis.⁵

⁴ Prof. Dr. I Wayan Koyan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Rake Sarasin*, No. March (2022), h. 57.

⁵ Dr. H. Supardi, Et Al., *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*.

a. Bagi pihak Perbankan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak bank untuk melakukan evaluasi kebijakan terhadap *financial technology* untuk peningkatan kepuasan layanan terhadap nasabah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi tentang peran *financial technology* yang ada khususnya di dunia perbankan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Purwanto dkk Penelitian ini bertujuan mengetahui perkembangan dan dampak yang ditimbulkan dari fintech kaitannya dengan perilaku masyarakat Indonesia dalam mengelola keuangannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan literature review. Hasil penelitian menunjukan bahwa fintech memiliki dampak positif dan negatif di masyarakat namun juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Fintech mengubah perilaku masyarakat dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Contohnya untuk memperoleh dana untuk mengembangkan usaha dan menambah penghasilan dapat menggunakan fintech jenis microfinancing, sedangkan

untuk meminjam uang dapat menggunakan fintech P2P Lending Service serta kalau untuk perencanaan keuangan dan investasi dapat menggunakan fintech jenis Market Comparison dan Investment.⁶ Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, dan persamaannya ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Raharjo yang tujuan umum dalam kegiatan PKM ini yaitu mendukung bagi pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) dengan memberi pelatihan dan pengetahuan praktis ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan financial technology yang dapat menunjang peningkatan dan pertumbuhan UMKM. Metode yang dipakai yaitu metode pengumpulan data dan penyampaian materi secara langsung, demonstrasi, konsultasi manajemen keuangan serta pemanfaatan financial technology untuk meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didalam upaya pendampingan dan pengembangan UMKM menunjukan bahwa dengan pemanfaatan Fintech oleh pelaku UMKM dapat mempermudah transaksi keuangan seperti metode

⁶ Hadi Purwanto, Delfi Yandri, And Maulana Prawira Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (*Financial technology*) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, No. 1 (2022), h. 80–91.

pembayaran jual beli produk yang sudah digital, penyimpanan dana secara digital menjadi praktis dan cepat, dan juga memudahkan pelaku UMKM dalam mencari pendanaan/modal usaha.⁷ Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dan persamaannya ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Kusuma dan Wiwiek Asmoro ini bertujuan untuk dapat memberikan pandangan tentang implementasi teknologi keuangan yang masih tergolong baru dan kajian literasi yang relevan dan teratas. Metode penulisan yang digunakan adalah studi *literature review* atau studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat 5 peran utama Teknologi Finansial Startup, yaitu: Pertama, transaksi keuangan menjadi lebih praktis dan aman. Kedua, dapat memajukan perkembangan bitcoin. Ketiga, dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keempat, dapat membangun infrastruktur perbankan sebagai solusi untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Kelima, dapat menghilangkan praktik rentenir. (2) Relevansi Teknologi Finansial dalam perkembangan zaman saat ini, sangat jelas kaitannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yaitu memberikan kemudahan bagi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, seperti

⁷ Kurniawan Raharjo Et Al., “Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Depok,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, No. 1 (2022), h. 67–77.

pembayaran, jual beli saham, pinjam-meminjam, dan transaksi lainnya melalui teknologi. (3) Teknologi Finansial tidak bertentangan dengan sistem ekonomi Islam sepanjang mengikuti asas-asas hukum akad, serta memenuhi syarat dan prinsip serta ketentuan hukum yang berlaku.⁸ Persamaan penulisan terletak pada objeknya dan perbedaan ada pada metode yg digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Roswanty Sihombing, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial technology* terhadap investasi di Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019., dan untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data skunder.⁹ Perbedaan pada penelitian ini adalah metode yang digunakan dan persamaanya ada pada objek penelitiannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Denas Hasman Nugraha, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis layanan financial technology apa yang digunakan pada KSPPS YAUMMI MAS Yogyakarta, dan mencari tahu

⁸Hendra Kusuma And Wiwiek Kusumaning Asmoro, “Perkembangan *Financial Technology* (*Financial technology*) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam,” *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 4, No. 2 (2021), h. 141–163.

⁹Roswanti Sihombing, “Analisis Pengaruh *Financial Technology*,” *Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya* 1, No. 1 (2021), h. 1–15.

kegunaan dan peran pada *financial technology* terhadap perkembangan KSPPS YAUMMI MAS Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech yang digunakan adalah Yaummi Mobile dimana aplikasi tersebut mempermudah transaksi nasabah, karena mereka dapat melakukan transaksi dimana saja. Sedangkan untuk perkembangan dari penggunaan Yaummi Mobile yaitu dalam meningkatkan laba, memangkas biaya operasional dan hal ini juga memungkinkan KSPPS YAUMMI MAS untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini ada pada metode penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada subjeknya

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan pendekatan dengan narasumber yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun secara lisan dan perilaku yang nyata.

¹⁰ Denas Hasman Nugraha, "Peran *Financial Technology* Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, No. 2 (2023), h. 65–79.

b. Pendekatan Penelitian.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis hendak menganalisis serta mengetahui mengenai peran dan implementasi financial technology pada perbankan syariah di Bengkulu.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, yang dipakai untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek alamiah, yang mana seorang peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi atau gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang didapat cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih untuk memahami keunikan, memahami makna, menemukan hipotesis dan mengkonstruksi fenomena.¹¹

Penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif meliputi transliterasi dari lisan seseorang ataupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang tujuannya membuat gambaran yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 218-219.

faktual, akurat dan sistematis terkait sifat, fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang terjadi.¹²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan September 2025, dan Lokasi penelitiannya yaitu pada OJK Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kota Bengkulu dan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Bengkulu Sudirman, karena di terdapat informasi-informasi penting tentang peran dan implementasi tentang *financial technology* yang di terapkan seluruh perbankan syariah yang ada di Provinsi Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan suatu informasi.¹³ Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Metode penetapan informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2021), h. 22.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 33

Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 4 informan yang diambil sebagai sample yang pertama praktisi otoritas jasa keuangan (OJK), Rizki Kurniawan staff bagian pengawas bank, Rahmat Iliahi *staff reterment marketing* selaku praktisi bank BSI Kcp.Bengkulu Sudirman. Serta Annisa(21) dan Fania(22) mahasiwi sekaligus nasabah bank bsi Bengkulu.

Dalam memilih informan beberapa kriteria dalam pemilihan informan yang akan diteliti yaitu:

- a. Kriteria informan pertama dalam penelitian ini adalah pihak OJK dan staff BSI yaitu orang yang memberikan informasi terkait dengan peran dan pengimplematasian *financial technology* yang diterapkan pada perbankan syariah.
- b. Kriteria kedua dalam penelitian ini yaitu nasabah atau orang yang memberikan informasi terkait dengan peran dan pengimplematasian *financial technology* yang diterapkan pada perbankan syariah.
- c. Objek yang akan yang diambil peneliti berlokasi di Jl. Pembangunan No. 4, Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Nasabah dan OJK adalah objek yang akan dimintai keterangan secara langsung, dimana informan ini dipilih dengan sengaja karena sesuai dengan kriteria penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah mengamati situasi yang ada, situasi yang terjadi secara spontan, tidak dibuat-buat, yang disebut juga dengan situasi yang sesuai dengan kehendak alam (alamiah). Dan hasil pengamatan dicatat dengan teliti untuk diambil kesimpulan-kesimpulan umum dan khusus.¹⁴ Untuk observasi pertama dilakukan penulis pada ojk Bengkulu pada 25 januari 2025 dan observasi berikutnya yaitu dilakukan di bank bsi kcp. Bengkulu sudriman pada 5 september 2025.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi.¹⁵ Pada penelitian ini, yang dilakukan oleh peneliti saat wawancara adalah melakukan tanya jawab kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Staff bagian pengawas OJK provinsi Bengkulu yaitu Rizki Kurniawan pada tanggal 12 februari 2025, dan pihak Bank yaitu dengan Rahmat ilahi pada tanggal 8

¹⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 37

¹⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 37

september, Annisa dan fania selaku nasabah Bank Syariah Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶

5. Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

¹⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 37

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti pembahasan dalam masalah dan isi penelitian ini. Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan pedoman tugas akhir yaitu Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dikeluarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini memuat tentang kajian teori merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang Peran dan aplikatif *financial technology* pada perbankan syariah studi kasus pada Perbankang Syariah Indonesia.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab tiga ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu sejarah perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi dan lokasi.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah yang disajikan dalam bentuk uraian. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

BAB V: PENUTUP

Yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan saran saran yang digunakan untuk memberikan masukan kepada pihak terkait sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian mendatang.